

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Bulan Juli 2024 Inflasi Month to Month (m-on-m) Kabupaten Donggala tercatat sebesar dengan Indeks Perkembangan Harga (IPH) sebesar -2,4375. Komoditas yang tercatat mengalami kenaikan harga atau memberikan sumbangan inflasi pada bulan Juli 2024 antara lain Beras, Jeruk, Daging Ayam Ras, Cabai Merah, dan Telur Ayam Ras.

Bulan Agustus 2024 Inflasi Month to Month (m-on-m) Kabupaten Donggala tercatat sebesar dengan Indeks Perkembangan Harga (IPH) sebesar -1,5760. Komoditas yang tercatat mengalami kenaikan harga atau memberikan sumbangan inflasi pada bulan Agustus 2024 antara lain Daging Ayam Ras, Beras, Minyak Goreng, Cabai Rawit.

Bulan September 2024 Inflasi Month to Month (m-on-m) Kabupaten Donggala tercatat sebesar dengan Indeks Perkembangan Harga (IPH) sebesar -0,8600. Komoditas yang tercatat mengalami kenaikan harga atau memberikan sumbangan inflasi pada bulan September 2024 antara lain Beras, Daging Ayam Ras, Cabai Rawit, Pisang, Tepung Terigu, dan Telur Ayam Ras.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di kabupaten Donggala adalah :

a) Ketersediaan pasokan :

Pola Inflasi Kabupaten Donggala Menjelang HBKN - Beras : Sebagian besar pasokan beras di Kabupaten Donggala masih harus didatangkan dari luar daerah seperti Sulsel dan Periode hujan yang lebih pendek dari tahun lalu, sehingga ketersediaan pasokan tetap mendapatkan perhatian. - Hortikultura = Inflasi komoditas hortikultura seperti bawang merah, cabai rawit, dan cabai merah cenderung meningkat pada musim penghujan.

b) Keterjangkauan harga :

Komoditas yang sering kali menjadi faktor utama inflasi di Kab. Donggala sebagian besar berasal dari kelompok Volatile Foods, antara lain beras, daging ayam ras, bawang merah, cabai merah dan cabai rawit, jeruk, pisang, tepung terigu, telur ayam ras dan minyak goreng. Komoditas-komoditas tersebut merupakan komoditas yang banyak dikonsumsi masyarakat, sehingga memiliki bobot yang besar terhadap perhitungan indeks perkembangan harga (IPH).

c) Kelancaran distribusi : Tarif Angkutan Darat = Kendaraan yang beroperasi antar provinsi melalui darat memastikan adanya permintaan stok yang ada di distributor dan cenderung didominasi oleh Transportasi Darat.

d) Komunikasi efektif : komunikasi yang baik antara pemasok, distributor dan pelanggan dapat memastikan kelancaran distribusi secara kontinyu.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Donggala pada triwulan III tahun 2024 difokuskan pada menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pangan pokok.

Beberapa kegiatan di triwulan III ini terkait pengendalian inflasi sebagai berikut:

-Mengikuti Rakornas Mingguan Pengendalian Inflasi secara Online yang dilaksanakan setiap

minggu pada triwulan III Tahun 2024.

- TPID konsisten melakukan pemantauan ketersediaan kebutuhan pokok yang ada di pasar.

- Melaksanakan Gerakan Menanam Cabai bekerja sama dengan FROKOPIMDA Kabupaten Donggala bersama petani disertai dengan penyerahan bantuan bibit cabai rawit di lahan seluas 5 Ha.

- TPID melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) untuk menstabilkan inflasi.

- Penguatan infrastruktur TIK, digitalisasi dan data pangan melalui pengembangan aplikasi dashboard pemantauan indikator inflasi terintegrasi di Kabupaten Donggala yang diawali dengan FGD bersama OPD/instansi pemilik data.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Donggala yaitu dengan adanya Berbagai kegiatan pengendalian inflasi yang dilakukan oleh TPID Kabupaten Donggala kurun waktu April 2024 s/d Juni 2024 sudah sesuai (On The Track) sehingga tercatat perkembangan inflasi month to month Kabupaten Donggala ke arah yang lebih baik yaitu : Bulan Juli 2024 Inflasi Donggala tercatat sebesar -2,4375, Bulan Agustus 2024 sebesar -1,5760 dan Bulan September 2024 sebesar -0,8600. Sehingga kegiatan-kegiatan seperti Pemantauan stok dan kualitas pangan agar dilakukan secara intensif oleh TPID bersama Satgas Pangan termasuk melaksanakan inspeksi mendadak ke pasar bersama dengan Forkopimda di pasar di Kabupaten Donggala, serta melaksanakan Gerakan Menanam Cabai, Gerakan Pasar Murah tetap dan akan ditingkatkan pada waktu - waktu selanjutnya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Donggala yaitu :

A. Keterjangkauan Harga

- Mengintensifkan pelaksanaan program Operasi Pasar Murah (OPM) Bersubsidi dengan Skema Subsidi Ongkos Angkut (SOA), baik di pasar, kelurahan, maupun pada saat event tertentu.

B. Ketersediaan pasokan :

- Merutinkan Sidak Pasar, Operasi Pasar, dan Pemantauan ke Pasar sebagai upaya normalisasi harga pangan sekaligus memastikan ketersediaan pasokan. -Memperkuat pemantauan kondisi pasokan dan harga bahan pangan ditingkat pedagang dan distributor, termasuk margin di setiap rantai distribusi terutama pada komoditas pangan strategis. Koordinasi dengan distributor perlu terus dilakukan untuk memperoleh informasi kondisi pasokan terkini dan arah harga ke depan sebagai dasar penyusunan upaya antisipasi pengendalian inflasi

C. Kelancaran Distribusi:

- Menjamin kelancaran distribusi melalui perbaikan akses (jalan, jembatan, Pelabuhan) antar Kabupaten/Kota.

D. Komunikasi Yang Efektif

- Mempersiapkan dan menyusun program Championship TPID Kabupaten Donggala 2024, baik Laporan Self Assessment maupun Laporan One Page Summary (OPS).